

**PERAN RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN SEBAGAI PEMODERASI
PERILAKU PERSONAL TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK PADA
UMKM PESINDON KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi (S.Akun)”



Oleh :

WARDAH NABILA

NIM : 4319003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Wardah Nabila**

NIM : **4319003**

Judul Skripsi : **Peran Religiusitas Dan Pendapatan Sebagai Pemoderasi Perilaku Personal Terhadap Penggelapan Pajak Pada UMKM Kota Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Wardah Nabila

NOTA PEMBIMBING

Imahda Khoiri F, M. Si

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wardah Nabila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Wardah Nabila**

NIM : **4319003**

Judul Skripsi : **Peran Religiusitas Dan Pendapatan Sebagai Pemoderasi**

Perilaku Personal Terhadap Penggelapan Pajak Pada

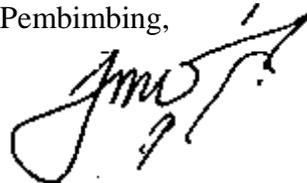
UMKM Kota Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Februari 2023

Pembimbing,



Imahda Khoiri F. M. Si

NIP. 198312252019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdus.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Wardah Nabila**
NIM : **4319003**
Judul Skripsi : **Peran Religiusitas Dan Pendapatan Sebagai Pemoderasi Perilaku Personal Terhadap Penggelapan Pajak Pada UMKM Kota Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Senin, 3 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806163003121003


Ina Mutrisainah, M.Ak
NIP. 199203312019032007

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orang tua saya. Abah Rozinol Fikri dan Mama Nur Chasanah, untuk setiap do'a, perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Sayang ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan akan diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk abah dan mama.
2. Serta Adik ku Muhammad Irfan nabil yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Ade Gunawan M, M dan Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Ak,MSA,CA selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan program studi Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritikan, masukan, nasihat dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Zawawi,M.A selaku dosen wali yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M. Si dan bapak Novendi Arkham Muftadi, M.Akun selaku dosen bimbingan, kritikan, masukan, nasihat dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Nurul Falah yang telah memberikan dukungan, kebaikan, perhatian, kebijaksanaan dan selalu memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.
11. Sahabatku Qonita R.A, Rizky Apriyani, atas inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan tanpa kalian.
12. Rekan-rekan akuntansi syariah yang sudah menemani dari semester awal hingga semester tua. Kalian luar biasa.
13. Seluruh warga UIN Pekalongan yang sudah menemani keseharian penulis dalam beraktivitas didalam kampus.
14. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, apabila terdapat

kesalahan penulisan nama maupun gelar serta teman-temanku yang tidak tercantum tertulis, atas nama pribadi penulis memohon maaf dan penulis bangga menjadi bagian dari keluarga bersan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih banyak kekurangan.

Karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan seagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 24 Februari 2023

Penulis

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu hukum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

QS Ar-Rad 11

“Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa”.

- Elon Musk -

ABSTRAK

WARDAH NABILA. Peran Religiusitas Dan Pendapatan Sebagai Pemoderasi Perilaku Personal Terhadap Penggelapan Pajak Pada Umkm Pesindon Kota Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak yang di moderasi oleh religiusitas dan pendapatan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SmartPLS 3.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku personal tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Akan tetapi variabel pendapatan memoderasi perilaku personal terhadap penggelapan pajak. Selain itu, religiusitas intrinsik dan religiusitas ekstrinsik tidak memoderasi pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak.

Kata Kunci : Perilaku Personal, Penggelapan Pajak, Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Pendapatan.

ABSTRACT

WARDAH NABILA. The Role Of Religiosity And Income As A Moderator Of Personal Behavior Towards Tax Evasion In Pesindon UMKM In Pekalongan City

This study aims to determine and analyze the effect of personal behavior on tax experience which is moderated by religiosity and income.

This research is atype of quantitative research. The data collection method ini this study is a questionnaire method using a sample of 36 respondents. The sampling technique uses the purposive sampling method. This research uses Moderated Regression Analysis (MRA) with help of Smart PLS 3.

This study shows that personal behavior has no effect on tax evasion, but the income variabel moderates yhe effect of personal behavior ontax evasion. In addition, intrinsic religioisiity and extrinsic religiosity do not moderate the effect between personal behavior and evasion.

Keyword : Personal Behavior, Tax Evasion, Intrinsic Religiosiity, Extrinsic Religiosit, Income

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr Shinta Dewi Rismawati selaku Dekan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan M, M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Imahda Khoiri Furqon, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Dr. Zawawi, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag dan Ina Mutmainah, M.Ak. selaku dosen penguji
9. Pihak UMKM yang berada di Pesindon Kota Pekalongan yang telah banyak membantu

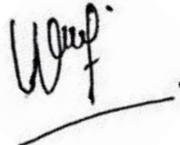
dalam memperoleh data yang saya perlukan;

10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;

11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Waf', with a horizontal line underneath it.

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN LITERASI	xvii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11

1. Teori Atribusi	11
2. Teori Planned of Behavior	13
3. Pajak	15
4. Sistem Perpajakan	16
5. Perilaku Personal	18
6. Tax Evasion.....	21
7. Religiusitas	24
8. Pendapatan	27
9. Usaha Mikro Kecil Menengah	28
B. Telaah Pustaka	31
C. Hipotesis dan Kerangka Pemikiran	45
1. Hipotesis Penelitian	45
D. Kerangka Pemikiran	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Pendekatan Penelitian.....	53
C. Setting Penelitian.....	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian	53
E. Variabel Penelitian	54
F. Variabel Bebas	54
G. Variabel Moderasi	55
H. Variabel Terikat	57

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Objek Penelitian	74
1. Data Responden.....	75
B. Statistik Deskriptif	76
C. Analisis Data	77
1. Evaluasi Outer Model	77
2. Validitas Diskriminan.....	81
3. Composite Reliability	84
4. Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	85
D. Pembahasan.....	92
1. Pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak	92
2. Pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak dan peran religiusitas intrinsik sebagai variabel moderasi	95
3. Pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak dan peran religiusitas ekstinsik sebagai variabel moderasi	96
4. Pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak dan peran pendapatan sebagai variabel moderasi	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Keterbatasan Penelitian	101
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104

LAMPIRAN	I
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	II
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	III
Lampiran 3 Tabulasi Data	VIII
Lampiran 4 Tabel Hasil PLS ALGORITMA dengan Smart PLS	XIII
Lampiran 5 Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner	XX
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber utama penghasilan pemerintah ialah pajak yang bertujuan untuk mendanai berbagai kebutuhan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan membutuhkan dana yang besar dengan bertambahnya jumlah dan kebutuhan masyarakat maka kebutuhan dana pembangunan makin bertambah dari tahun ke tahun. Cara untuk menaikkan pendapatan terus berlanjut, sementara penghematan belanja terus diarahkan untuk meningkatkan tabungan pemerintah. Sumber pendanaan negara selain pajak adalah tabungan negara.

Pajak yang dikenakan pemerintah atau pajak yang dibayar oleh warga negara tanpa kompensasi serta merta dapat digunakan untuk mendanai keperluan publik dan dikenal sebagai pengeluaran pemerintah. Menurut UU No. 6 Tahun 2009, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “pajak adalah iuran wajib oleh negara yang terutang kepada orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa tanpa mendapat imbalan secara langsung dan dipergunakan untuk keperluan negara demi kemakmuran rakyat”. Seluruh perolehan negara berasal dari pajak yang memiliki peranan guna mendanai pengeluaran umum secara keseluruhan, demi kesejahteraan masyarakat. Namun sebagian besar masyarakat tidak menikmati apa yang mereka keluarkan. Adapun data APBN tahun 2019-2021 antara lain.

Tabel 1.1
Data Pendapatan dan Pengeluaran Negara
Tahun 2019-2021

Tahun	Pendapatan	Pengeluaran
2019	2.164.676,5	2.461.112,0
2020	2.233.196,6	2.540.422,5
2021	1.743.648,6	2.750.028,0

Sumber : APBN

Tabel 1.1 Menampilkan detail pertumbuhan penerimaan pajak dari tahun 2019 hingga 2021, untuk memenuhi pajak bahkan dapat memicu terjadinya penggelapan pajak. Banyaknya kasus penyalahgunaan pajak yang telah timbul di Indonesia seperti kasus penggelapan yang dilancarkan oleh petugas pajak Gayus Tambunan dan Handang Soekarno telah memikat ketertarikan peneliti untuk mengkaji terjadinya penyelewengan pajak. Ada sejumlah teori berbeda yang diajukan untuk mengatasi penghindaran pajak. Namun pendekatan ekonomi klasik menyatakan bahwa pemeriksaan pajak dan sanksi keras telah terbukti menjadi kebijakan yang paling efektif untuk memberantas kejahatan pajak (Allingham & Sandmo, 2019).

Menurut Charles Silaen (2017), Penggelapan pajak adalah masalah yang kompleks. Disatu sisi dapat diterima namun demikian, penggelapan pajak tidak diinginkan. Kecurangan pajak juga bertambah dari tahun ke tahun di Indonesia. Menurut informasi dari Drigen pajak, terdapat 23 perkara dengan kerugian Rp 194 miliar pada tahun 2011, 12 perkara dengan kerugian Rp 326 miliar pada tahun 2012 dan ada 20 perkara dengan kerugian Rp 239 miliar pada 2013 (www.beritasatu.com). Hal tersebut menunjukkan bahwa

praktik penggelapan pajak dilakukan oleh wajib pajak setiap tahunnya.

Penggelapan pajak atau *Tax evasion* telah dipelajari di beberapa negara serta agama. Adapun studi yang baru saja terlihat adanya penggelapan pajak dari prespektif teologis mahasiswa ekonomi Armenia (McGee & Marajyan,2018). Temuan mengejutkan adalah bahwa mahasiswa jurusan teologi lebih menentang penggelapan pajak dari pada mahasiswa jurusan ekonomi. Berdasarkan faktor-faktor ini, penggelapan pajak dapat diizinkan dengan dua aspek yaitu ketika mekanisme pemungutan pajak tidak berjalan dengan baik dan masyarakat percaya bahwa pemerintah tidak memungut pajak mereka.

Tindakan tidak melaporkan sebagian pendapatan dianggap sebagai penggelapan pajak. Namun, penggelapan pajak dapat secara signifikan mengurangi pendapatan suatu negara dan mengakibatkan kerugian yang signifikan, karena kurangnya dana siap pakai. Pengeluaran pemerintah mengalami stagnasi di berbagai bidang. Agar rencana pembangunan nasional tidak terhambat, penggelapan pajak harus segera ditanggulangi. Warga memiliki wujud, tugas, dan peran dalam membiayai pembangunan negara dengan membayar pajak.

Masyarakat Indonesia, khususnya memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Pekalongan, mampu berkontribusi dalam pengelolaan pengembangan negara. Akibatnya, masyarakat Indonesia tidak dapat mengabaikan kewajiban perpajakannya. Situasi ini menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi maupun badan terus terlibat beberapa tingkat penggelapan pajak. Masalah menambah berapa banyak pajak yang dibayarkan tidak terbatas pada Indonesia, tetapi juga di negara-negara berkembang.

Kota Pekalongan merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah. Kota Pekalongan memiliki luas daerah 45,25 kilometer persegi dan terbagi menjadi empat kecamatan dengan

masing-masing 47 desa. Masyarakat Kota Pekalongan pada tahun 2016 berjumlah 299.222 jiwa dengan kemajuan penduduk sebesar 0,95% untuk 149.623 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Pekalongan semakin melonjak. Pada tahun 2019, kepadatan penduduk Kota Pekalongan adalah 6.554 jiwa per km², namun akan meningkat menjadi 6.613 jiwa per km² pada tahun 2020. Minat dan kesadaran masyarakat kota Pekalongan untuk berwirausaha di sektor UMKM terkadang meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan besaran pencari kerja dan peningkatan jumlah lowongan kerja yang tersedia.

Bukti bahwa pemerintah kota Pekalongan mendukung keberadaan UMKM adalah dengan seringnya diadakan bazar dan festival produk UMKM. Adapun salah satu produk unggulan dari UMKM yang ramai adalah batik. Batik memiliki nilai budaya khas Kota Pekalongan juga mempunyai nilai budaya khas Kota Pekalongan yang juga mempunyai nilai ekonomis. Selain batik, produk-produk unggulan Kota Pekalongan lain yang mendapatkan respon positif dari pihak buyer khususnya di negara-negara Asia, Afrika dan Amerika adalah hasil olahan ikan berupa frozen food.

Usaha mikro, kecil, dan menengah telah mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Total ada 8.000 UMKM, berdasarkan data terbaru dari Departemen Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan tahun 2021. Di Kota Pekalongan, data yang diperoleh dibagi menjadi empat kecamatan. Jumlah UMKM di Kota Pekalongan ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 1.2

Jumlah UMKM pada Kota Pekalongan Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah UMKM
2019	6.388

2020	7.578
2021	8.000

Sumber : Dinas Koperasi & UMKM kota Pekalongan

Dari data tabel yang diberikan, jumlah UMKM di kota Pekalongan sangat tinggi. Namun, sejumlah pelaku UMKM di Kota Pekalongan belum membayar pajak sesuai ketentuan karena beberapa faktor yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menjelaskan perbedaan pemeriksaan hingga saat ini. Pemerintah berusaha mencari cara agar pemerintah daerah patuh membayar pajak. Dalam rangka memenuhi kewajiban dan hak perpajakan stakeholders UMKM sesuai ketentuan yang berlaku, pemerintah berharap dapat menarik mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengelapan pajak yang telah diteliti oleh Yesi Mutia Basri (2017) Mereka yang percaya bahwa penghindaran pajak kurang etis, semakin baik sistem pajaknya maka perilaku penggelapan pajak dianggap sebagai perilaku yang tidak etis. Akan tetapi apabila sistem perpajakannya semakin tidak bagus, maka perilaku penggelapan pajak dianggap sebagai perilaku yang cenderung etis. Namun temuan randiansyah, Fadliah N, dkk (2021) penggelapan pajak dipandang suatu hal yang etis, beberapa alasan yang paling sering diberikan untuk membenarkan penggelapan pajak atas dasar moral adalah ketidakmampuan untuk membayar, korupsi pemerintah, tarif pajak terlalu tinggi atau tidak mendapatkan banyak imbalan atas pembayaran pajak. Beberapa pembenaran moral yang paling sering dikutip untuk penghindaran pajak adalah kebangkrutan, korupsi pemerintah, tarif pajak yang berlebihan, atau pengembalian pembayaran pajak yang sedikit.

Rahman (2020) menyatakan bahwa tidak etis untuk menghindari pajak ketika hasilnya

mengakibatkan orang-orang yang tidak menghindari pajak harus membayar lebih. Dengan kata lain, ada beberapa kewajiban moral kepada wajib pajak lain bahkan jika merasa tidak ada kewajiban moral kepada pemerintah. Pada penelitian ini menggunakan teori atribusi, dengan menggunakan teori ini untuk menjelaskan keadaan kepatuhan seseorang terhadap pemerintah dan peraturan. Warga negara dan pemerintah, sebagai pembayar pajak, bertanggung jawab untuk kepatuhan pajak dan untuk menegakkan kekuasaan perpajakan mereka.

Selain itu, tujuan penelitian ini yang berusaha menunjukkan tanggapan individu terhadap sesuatu, adalah menggunakan teori perilaku terencana. Aspek-aspek yang mempengaruhi persepsi wajib pajak tentang perilaku penghindaran pajak telah menjadi pokok bahasan beberapa penelitian sebelumnya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lain terkait pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak yang dimoderasi oleh religiusitas dan pendapatan karena hasil yang kurang konsisten. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang ditunjukkan oleh penjelasan di atas maka peneliti mengangkat judul “ **Peran Religiusitas Dan Pendapatan Sebagai Pemoderasi Perilaku Personal Terhadap Penggelapan Pajak Pada UMKM Pesindon Kota Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan tersebut, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah diantaranya :

1. Apakah perilaku personal berpengaruh terhadap penggelapan pajak?
2. Apakah perilaku personal berpengaruh terhadap penggelapan pajak dan apakah peran religiusitas intrinsik memperkuat dampaknya?

3. Apakah perilaku personal berpengaruh terhadap penggelapan pajak dan apakah peran religiusitas ekstrinsik memperkuat dampaknya?
4. Bagaimana perilaku personal berpengaruh terhadap penggelapan pajak dan apakah peran pendapatan memperkuat dampaknya?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Meninjau dari rumusan yang peneliti sampaikan pada bagian sebelumnya, didapati tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak.
2. Menguji pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak dan dampak peran religiusitas intrinsik
3. Menguji pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak dan dampak peran religiusitas ekstrinsik
4. Menguji pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak dan dampak peran pendapatan.

Meninjau dari rumusan yang peneliti sampaikan pada bagian sebelumnya, didapati manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis riset ini diharapkan bisa memberikan kontribusi di bidang akademik dalam menambah literasi keilmuan tentang pengaruh tax evasion dan sebagai referensi untuk membangun pengetahuan khususnya perpajakan UMKM dan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Peneliti dan Mahasiswa

Bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa diharapkan penelitian bermanfaat untuk mempelajari tentang kepatuhan dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*).

b. Manfaat bagi Pemerintah

Diharapkan studi ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi kepada pemerintah dan pelaku UMKM tentang bagaimana pentingnya kepatuhan penggelapan pajak terhadap penggelapan pajak atau *Tax Evasion*.

c. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Riset ini diharapkan bermanfaat dan memperkenalkan lembaga pendidikan untuk dapat memperluas pembahasan materi terkait perilaku personal atas penggelapan pajak atau *tax evasion* dan di moderasi oleh religiusitas dan pendapatan karena akan pentingnya kepatuhan terhadap perpajakan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dipecah menjadi lima bagian, yang masing-masing akan memiliki beberapa subbagian. Susunan yang akan digunakan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaannya yang akan dibahas pada sub bab pendahuluan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menjelaskan landasan teori atau tinjauan pustaka, hipotesis dan kerangka berpikir yang dibahas pada sub bab kerangka teori

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian membahas tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, uji yang akan dilakukan. Dalam bab metodologi

penelitian ini peneliti membahas tentang metode yang digunakan, jenis dan pendekatan penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian yang masing-masing dipelajari dari definisi variabel, populasi dan sampel yang digunakan, sumber data dan uji statistik yang digunakan

4. BAB IV Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengujian-pengujian yang dipaparkan pada metodologi penelitian dibahas pada sub bab analisis dan pembahasan. Bab ini akan mengkaji dampak variabel independen terhadap variabel dependen serta pengungkapan informasi keuangan perusahaan agrikultur yang tercantum dalam standar akuntansi sektor publik.

5. BAB V Penutup

Bab ini menyimpulkan hasil dan pembahasan riset yang dilakukan pada bab sebelumnya juga memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

6. Daftar Pustaka

Daftar referensi penelitian yang digunakan adalah jurnal, artikel, prosiding seminar, website, buku yang relevan dalam penelitian.

7. Lampiran

Memuat bahan-bahan yang diperlukan dalam pelaporan skripsi. Namun, tidak masuk dalam tubuh skripsi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijabarkan di bab 4, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil menunjukkan bahwa variabel perilaku personal berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hal ini dapat diartikan jika perilaku personal dari UMKM Batik Pesindon Kota Pekalongan menurun akan berdampak pada penggelapan pajak dan akan melakukan penggelapan pajak.
2. Hasil menunjukkan bahwa variabel religiusitas intrinsik sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap hubungan perilaku personal dengan penggelapan pajak. Karena menghasilkan pengaruh negatif yang tidak signifikan meski memiliki *effect size* moderasi potensial.
3. Hasil menunjukkan bahwa variabel religiusitas ekstrinsik sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap hubungan perilaku personal dengan penggelapan pajak. Karena menghasilkan pengaruh negatif yang tidak signifikan meski memiliki *effect size* moderasi potensial.
4. Hasil menunjukkan bahwa variabel pendapatan sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap hubungan perilaku personal dengan penggelapan pajak. Karena menghasilkan pengaruh positif yang signifikan dengan *effect size* moderasi potensial.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan baik yang disengaja maupun tidak. Adapun beberapa keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel saja, yaitu perilaku personal serta religiusitas intrinsik, religiusitas ekstrinsik, pendapatan sebagai variabel moderasi. Dan hanya berhasil membuktikan pengaruh perilaku personal terhadap penggelapan pajak dan variabel pendapatan dapat memoderasi keduanya, sedangkan variabel moderasi lainnya tidak.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Sehingga data yang didapatkan bisa saja bias, karena adanya perbedaan daya tangkap dan persepsi dari responden pada setiap poin-poin pernyataan yang ada dalam kuesioner.
3. Disebabkan keterbatasan waktu penelitian maka responden dalam penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 36 UMKM Batik Pesindon Kota Pekalongan.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian, maka saran yang dari penulis untuk penelitian dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini hanya variabel pendapatan saja yang terbukti memperkuat hubungan antara perilaku personal dengan penggelapan pajak. Sedangkan variabel moderasi religiusitas intrinsik, religiusitas ekstrinsik tidak memoderasi hubungan keduanya. Hal ini perlu dikaji kembali oleh peneliti selanjutnya, mengingat hasil penelitian peneliti sedikit jauh berbeda dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan modifikasi pada struktur penelitiannya, agar bisa memperluas wawasan para pembaca. Bisa dengan cara mengganti atau menambah variabel penelitian. Seperti menguji pengaruh variabel independen penerapan sistem self assesment, teknologi perpajakan, ketidakpercayaan terhadap pihak fiskus dan lainnya. Serta menguji pengaruh variabel moderasi gender, usia, kecerdasan emosional (EQ) dan lain sebagainya.
3. Diharapkan peneliti kedepannya lebih teliti dan mempersiapkan sebaik mungkin bagaimana isi kuesioner dan prosedur pembagiannya termasuk juga mensetting Google Form sesuai kebutuhan penelitian. Jika kuesioner penelitian dibagikan secara online diusahakan peneliti mendapatkan contact responden bisa berupa email, nomer telepon, dan lain sebagainya agar bisa berjaga-jaga jikalau dikemudian hari peneliti ini menanyakan seputar jawaban responden.
4. Sampel yang digunakan hendaknya diperbesar sesuai dengan jumlah responden yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan rumus agar dapat lebih mewakili jumlah populasi yang ada.
5. Pemerintah Kota Pekalongan khususnya Direktorat Jenderal Pajak diharapkan semakin menekan tindakan penggelapan pajak dengan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan upaya-upaya rutin yang mempengaruhi pandangan etis dalam melakukan perpajakan, seperti memberi sosialisasi secara langsung, menjaga kualitas sarana dan prasarana perpajakan, serta memberikan informasi yang transparan terhadap pengalokasian dana pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi Dan Artikel Jurnal

- Arief, Setiawan. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Modernisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Palembang (Studi Kasus Pada KPP Pratama Seberang Ulu Palembang). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (2019). Income kecurangan pajak: A theoretical analysis. *Journal of Public Economics*, (1), 323–338.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal Religious Orientation and Prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4), 432–443. <https://doi.org/10.1037/h0021212>
- Amran. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Utara). *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v1i1.5>
- Atmoko, A. D. (2018). Efek Interaksi Religiusitas Intrinsik dan Gender Pada Hubungan Money Ethics Dengan Tax Evasion. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6 (3), 391– 404. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Basri, Y. M. (2018). Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Sikap Love of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10 (1), 45–54.
- Chandry Dyah R. (2017). Pengaruh Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Kecenderungan Personal, dan Teknologi Sistem Perpajakan Terhadap Tax Evasion (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Hotel Yang Terdaftar di BP2D Kota Malang). Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Charles Silaen. (2017). Pengaruh sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Univesitas Riau*, 2 (2), 1-15.
- Desi Nuraprianti, Asep Kurniawan, dkk. (2019). Pengaruh etika uang (*Money Ethics*) Terhadap Kecurangan Pajak (*Tax Evasion*) Dengan Religiusitas Intrinsik dan Materialisme Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 1 (2), 199-217.
- Dharma, L., Agusti, R., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Gender, Pemahaman Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3 (1), 1565–1578.

- Fauzan. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Ethical Climate Terhadap Ethical Behavior. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 11 (3). <https://doi.org/10.21067/jem.v11i3.1095>
- Fitri Khoerunnisa. (2021). Pengaruh Money Ethics Terhadap Tax Evasion Dengan Religiusitas, Materialisme, Love Of Money Dan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Samarinda). Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Karlina, Y. (2020). Pengaruh Love Of Money, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan religiusitas terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 58–69.
- Kusumasari, A.N.P. (2013). Kesadaran Wajib Pajak Dari Sudut Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Penghasilan Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakannya. *Jurnal akuntansi*, 8 (3), 261-282.
- Lies Meida C. Theresia Woro D. (2020). Love Of Money, Religiusitas Dan Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak UMKM Di Kota Salatiga). *Ejournal UKSW*. 3 (1) <https://doi.org/10.24246/persi.v3i1.p17-31>
- McGee, R.W., Simon dan Annie: (2018), A comparative Study on Perceived Ethics of Tax Evasion: Hong Kong Vs the United Stated, *Journal of Business Ethics*, pp. 147-158.
- Michael, A. And Dixon, R. (2019) Audit data analytics of unregulated voluntary disclosures and auditing expectations gap, *International Journal of Disclosure and Governance*, 16(14), pp. 188-205. Doi:10.1057/s41310-019-00065-x
- Mutingatun, N., & Hidayatulloh, A. (2020). Etika Uang Dan Kecurangan Pajak Religiusitas : Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Gender, Materialisme, Dan Cinta Uang Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12 (2), 1–16.
- Nuraprianti D., Kurniawan A., & Umiyati I. (2019). Pengaruh Etika Uang Terhadap Kecurangan Pajak Dengan Religiusitas Intrinsik Dan Materialisme Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1 (2), 161-179.
- Petayana Fitra. (2017). Pengaruh Sistem Perpajakan, Pemeriksaan Pajak , Kecenderungan Persnal Dan Diskriminasi Pajak Terhadap Kemungkinan Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Oleh Wajib Pajak Badan (Studi Pada KPP Prtama Bangkinang). Skripsi Tesis. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Puspita F.P, Purposari D, Firmanto Y. (2021). Apakah Teori Fraud Pentagon Relevan Dalam Mendeteksi Penggelapan Pajak?. *Jurnal Akuntansi*, 12 (3), 531-546.
- Puspitaningrum, Ratih Rinda. (2018). Pengaruh Gender, Level Pendidikan, Tingkat Pendapatan Dan Keragaman Etnis Terhadap Penggelapan Pajak (Penerapan Theory Of Planned Behavior). Tesis S-2 Program Studi Magister Akuntansi Universitas Isla Indonesia

Yogyakarta).

- Rahman. (2020). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). Jakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Syarif Hidayatullah.
- Randiansyah, Fadliah N., dkk. (2021). Pengaruh Love Of Money, Gender, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Presepsi Wajib Pajak Orang pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pajak Pratama Maros). *Jurnal Riset Perpajakan*, 4 (2), 385-412.
- RM Oktaviani, P Hardiningsih & A Yulinar. (2019). *Establishing The Relationship Between Money Ethics and tax Evasion: The Moderation Role of Religiosity*. *Journal of Economic Psychology*, 40 (34).
- Silmi, A. Tanto, Firdaus. (2020). Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik, Gender Dan Usia Pada Pengaruh Love Of Money Terhadap Tax Evasion. *Jurnal Benefita*, 5 (3), 383-400.
- Wanarta. (2019). Pengaruh Sikap Ketidakpatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Melakukan Penggelapan Pajak. *Journal Tax & Accounting Review*, 4 (1).
- Yesi Mutia Basri. (2017). Efek Moderasi Religiusitas dan Gender Terhadap Hubungan Etika Uang (*Money Ethics*) dan Kecurangan pajak (*Tax evasion*). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau*.

BUKU

- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Process* 50: 179-211.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Bawono, & Dara. (2014). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, Dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. In Andi Offset.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Penerbit Andi.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. In Rekayasa Sains (Bandung).
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Supramono, & Damayanti, T. W. (2017). *Perpajakan Indonesia : Mekanisme dan Perhitungan Edisi Revisi*. Andi Offset.
- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-Isu Penting*. Jakarta : LP3ES
- Waluyo. (2020). *Akuntansi Pajak Edisi 7*. Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. (2008). *Manajemen Perpajakan, edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
- Undang-Undang No.36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

Website

- <https://dindagkop.pekalongan.go.id> (diakses pada tanggal 8 Agustus 2022)
- <https://bappeda.pekalongan2019.go.id> (diunduh pada tanggal 8 Agustus 2022)
- <https://bappeda.pekalongan2020.go.id> (diunduh pada tanggal 8 Agustus 2022)
- <https://bappeda.pekalongan2021.go.id> (diunduh pada tanggal 8 Agustus 2022)